

DAFTAR PUSTAKA

- Abim, R. M. (2018, August 2). *PENERAPAN KONSELING KRISIS DENGAN PENDEKATAN TERAPI REALITAS DALAM MENANGANI KECEMASAN PADA MAHASISWA KORBAN KEKERASAN DALAM PACARAN (KDP) (STUDI KASUS DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG) TAHUN AKADEMIK 2017/2018*. Repository UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4236>
- Adam, A. (2020, July 27). Penyangkalan Kekerasan Seksual di Balik Tembok Tebal Gereja Katolik Baca selengkapnya di artikel "Penyangkalan Kekerasan Seksual di Balik Tembok Tebal Gereja Katolik", Diakses pada 11 Oktober 2022 dari <https://tirto.id/fTvm>. *tirto.id*. <https://tirto.id/penyangkalan-kekerasan-seksual-dibalik-tebok-tebal-gereja-katolik-fTvm>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggoman, E. (2019). Penegakan Hukum Pidana Bagi Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex Crimen*, 8(3), 3. Diakses pada 26 November 2022 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/25631/0>
- Antara News. (2022, September 26). Menteri Bintang Puspayoga Ungkap Remaja Putri 13 Tahun Korban Kekerasan Seksual Sangat Trauma. *Metro Tempo.co*. Diakses pada 26 September 2022 dari <https://metro.tempo.co/read/1638387/menteri-bintang-puspayoga-ungkap-remaja-putri-13-tahun-korban-kekerasan-seksual-sangat-trauma>
- Ardianto, E. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbosa Rekatama Media.
- Ardianto, E., & Erdinaya, L. K. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Penerbit Simbiosis Rekatama Media.
- BBC. (2019, December 18). Paus Fransiskus Cabut Asas Kerahasiaan Kasus Pelecehan Seksual Anak Oleh Pastor dan Pejabat Gereja. *Tempo.co*. Diakses pada 20 Oktober 2022 dari <https://dunia.tempo.co/read/1128447/7-kasus-pelecehanseksual-terbesar-gereja-katolik>
- Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Collier, R. (1998). *Pelecehan Seksual. Hubungan Dominasi Mayoritas dan Minoritas*. Yogyakarta: Tiara Wacana. Yogyakarta
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, & Lincoln. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. (n.d.). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis Group.
- Fairclough, N. (1989). *Language and Power*. London: Longman.
- Fauzan, U. (2014). Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough Hingga Mills. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1-15.
- Flew, T. (2008). *New Media : an introduction*. New York: Oxford University Pers.
- Ghofur, A., & Rachma, A. (2019, Desember). Pemanfaatan Media Digital Terhadap Indeks Minat Baca Masyarakat Kabupaten Lamongan. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 4(2), 85-92. Diakses pada 9 Januari 2023 dari <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1240247&val=12898&title=Pemanfaatan%20Media%20Digital%20Terhadap%20Indeks%20Minat%20Baca%20Masyarakat%20Kabupaten%20Lamongan>
- Helmi, I. (2022, July 23). KPAI Catat Ada 12 Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak di Satuan Pendidikan pada Januari-Juli 2022. *Kompas TV*. Diakses pada 30 September 2022 dari <https://www.kompas.tv/article/312105/kpai-catat-ada-12-kasus-kekerasan-seksual-terhadap-anak-di-satuan-pendidikan-pada-januari-juli-2022>
- Kemp, S. (2018). *Digital in 2018: World's Internet Users Pass The 4 Billion Mark*. wearesocial. Diakses pada 28 September 2022 dari <https://wearesocial.com/blog/2018/01/global-digital-report-2018>
- Komisi Nasional Antik Kekerasan terhadap Perempuan. (2021). *15 Bentuk Kekerasan Seksual: Sebuah Pengenalan*. Komnas Perempuan. Diakses pada 21 Oktober 2022 dari <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v28i1.464>
- Madrim, S. (2020, June 29). Kekerasan Seksual di Gereja Herkulanus Depok. *VOA Indonesia*. Diakses pada 27 September 2022 dari

- <https://www.voaindonesia.com/a/kekerasan-seksual-di-gereja-herkulanus-depok/5480841.html>
- Madrim, S. (2020, July 6). Korban Kekerasan Seksual di Gereja, 10 Tahun Berjuang Sendiri. *VOA Indonesia*. Diakses pada 27 September 2022 dari <https://www.voaindonesia.com/a/korban-kekerasan-seksual-di-gereja-10-tahun-berjuang-sendiri/5491690.html>
- Madrim, S. (2021, January 6). Pelaku Kekerasan Seksual di Gereja Divonis 15 Tahun Penjara. *VOA Indonesia*. Diakses pada 27 September 2022 dari <https://www.voaindonesia.com/a/pelaku-kekerasan-seksual-di-gereja-divonis-15-tahun-penjara/5726929.html>
- Mahdi, I. (2022, February 8). Media Online, Sumber Berita Utama Masyarakat Indonesia. *DataIndonesia.id*. Diakses pada 26 September 2022 dari <https://dataindonesia.id/digital/detail/media-online-sumber-berita-utama-masyarakat-indonesia>
- Mantalean, V. (2022, January 19). Pemerintah Catat 6.500 Lebih Kasus Kekerasan Seksual terhadap Anak Sepanjang 2021. *Kompas.com*. Diakses pada 29 September 2022 dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/01/19/18555131/pemerintah-catat-6500-lebih-kasus-kekerasan-seksual-terhadap-anak-sepanjang?page=all>
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Misael and Partners. (n.d.). *Perlindungan Hukum yang Diberikan Terhadap Korban Pelecehan Seksual – Misael Law and Partners*. Misael and Partners. Diakses pada 22 November 2022 dari <http://misaelandpartners.com/perlindungan-hukum-yang-diberikan-terhadap-korban-pelecehan-seksual/>
- Mustofa, M. (2007). *Kriminolog*. Jakarta: Fisp UI Pres.
- Musyafa'ah, N. (2017, September 30). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk “Siswa Berprestasi Jadi Pembunuh”. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 203-211. Diakses pada 9 Januari 2023 dari <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/141>
- NERS UNAIR. (2021, July 12). *Jenis Pelecehan Seksual yang Kurang Diketahui Beberapa Orang*. Fakultas Keperawatan UNAIR. Diakses pada 22 Oktober 2022

- dari <https://ners.unair.ac.id/site/lihat/read/1950/jenis-pelecehan-seksual-yang-kurang-diketahui-beberapa-orang>
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nuryama, R. (2022, June 14). Penggunaan Internet di Indonesia Pada Tahun 2022. *TiNewss*. Diakses pada 26 September 2022 dari <https://www.tinewss.com/indonesia-news/pr-1853617768/penggunaan-internet-di-indonesia-pada-tahun-2022>
- Paradias, R., & Soponyono, E. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Pelecehan Seksual. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4(1), 61-72. Diakses pada 26 September 2022 dari <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jphi/article/view/13545>
- Payuyasa, I. N. (2017, Oktober 24). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa Di Metro Tv. *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni*, 5. Diakses pada 9 Januari 2023 dari <https://doi.org/10.31091/sw.v5i0.188>
- Reitanza, M. A. (2018). *Penerapan Konseling Krisis Dengan Pendekatan Terapi Realitas Dalam Menangani Kecemasan Pada Mahasiswa Korban Kekerasan Dalam Pacaran (KDP) (Studi Kasus di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung) Tahun Akademik 2017/2018*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Reza, H. (2014). *PERAN KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA (KPAI) DALAM MENGATASI KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta. Diakses pada 30 September 2022 dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25006>
- SIMFONI-PPA*. (2022). *SIMFONI-PPA*. Diakses pada 22 Oktober 2022 dari <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>
- Sudaryat, Y. (2009). *Makna dalam Wacana (Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik)*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumadiria, H. A. (2005). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Surayda, H. I. (2017). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Seksual dalam Kajian Hukum Islam. *Jurnal Ius Constiendum*, 2(1), 30. Diakses pada 26 November 2022 dari <http://dx.doi.org/10.26623/jic.v2i1.543>
- Suryandi, D., Hutabarat, N., & Pamungkas, H. (2020). Penerapan Sanksi Pidana terhadap Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Seksual terhadap Anak. *Jurnal Darma Agung*, 28(1), 84-91. Diakses pada 26 November 2022 dari <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v28i1.464>
- Tempo.co. (2018, September 20). 7 Kasus Pelecehan Seksual Terbesar Gereja Katolik. *Dunia Tempo.co*. Diakses pada 20 Oktober 2022 dari <https://dunia.tempo.co/read/1128447/7-kasus-pelecehanseksual-terbesar-gereja-katolik>
- Tempo.co. (2022, February 4). Ini Beda Kekerasan Seksual dengan Pelecehan Seksual. *Nasional Tempo.co*. Diakses pada 20 Oktober 2022 dari <https://nasional.tempo.co/read/1557395/ini-beda-kekerasan-seksual-dengan-pelecehan-seksual>
- Yulianto, A. (2022, August 28). Kampanye Lokita dan 300 Cabang: Mental Health itu Penting! *Republika*. Diakses pada 27 Oktober 2022 dari <https://www.republika.co.id/berita/rhbexh396/kampanye-lokita-dan-300-cabang-mental-health-itu-penting>
- Zain, L. (2022, June 9). Memahami Perbedaan Pelecehan Seksual dan Kekerasan Seksual. *IDN Times*. Diakses pada 21 Oktober 2022 dari <https://www.idntimes.com/health/sex/laili-zain-damaika-1/perbedaan-pelecehan-seksual-dan-kekerasan-seksual>